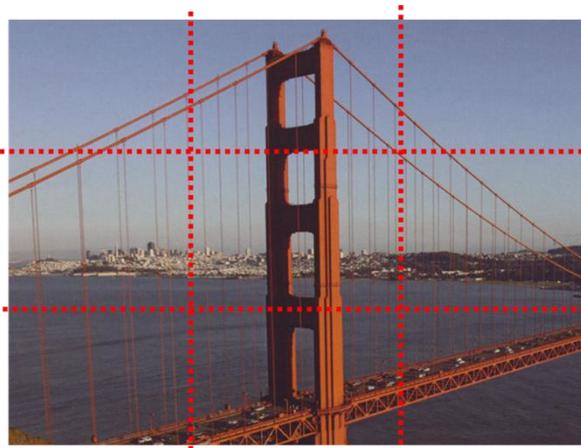
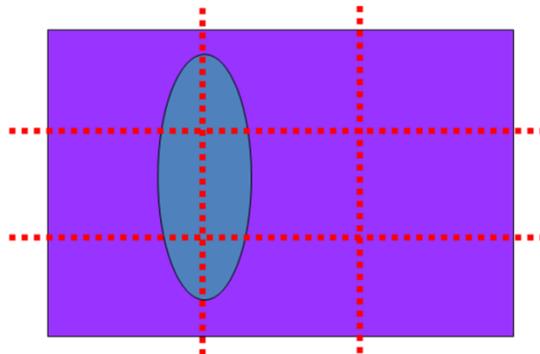


KOMPOSISI DALAM FOTOGRAFI.

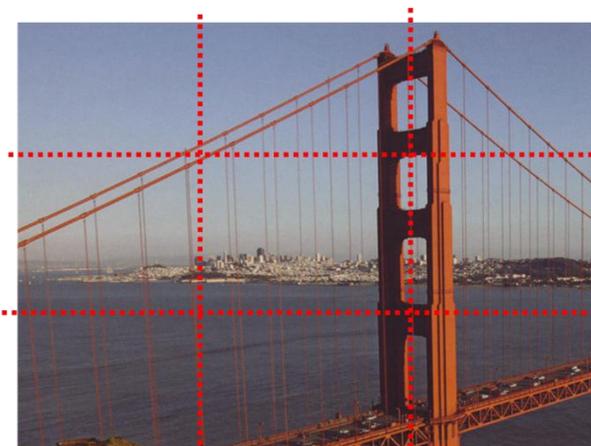
Untuk mempercepat pengambilan keputusan tentang komposisi, dalam fotografi dikenal beberapa pedoman yang dapat dipergunakan sebagai pedoman dalam penyusunannya.

1. Aturan 1/3 (sepertiga)

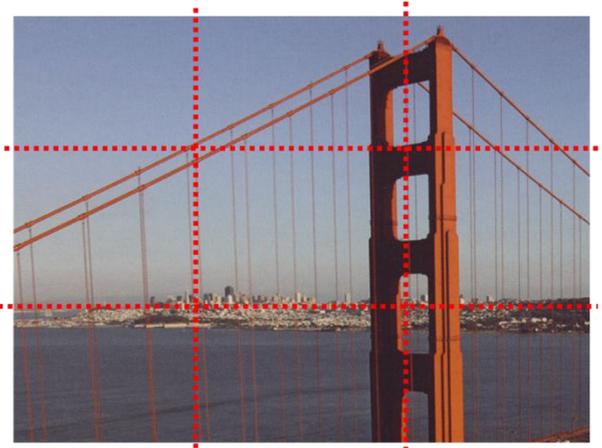
Menempatkan hal yang menarik (center of interest) pada posisi garis yang membagi bidang gambar menjadi tiga, baik arah tegak ataupun mendatar.



Pusat perhatian berada di tengah.



Pusat perhatian berada di posisi garis 1/3 tegak.



Pusat perhatian dan latar belakang berada di posisi garis 1/3 tegak dan mendatar.

2. Ruang aktif

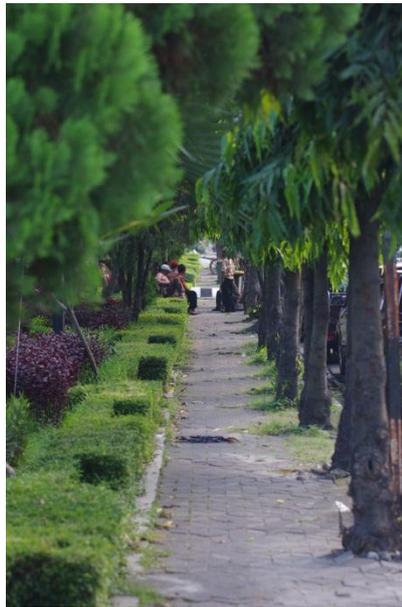
Pada benda yang bergerak, pemberian ruang terbuka di arah gerakan yang lebih panjang (ruang aktif) akan memunculkan efek gerak yang lebih baik/kuat.



Ruang aktif

3. Pemanfaatan elemen garis.

Pemanfaat elemen garis dapat sangat meningkatkan daya tarik suatu karya fotografi.



4. Detail dari obyek

Keindahan obyek pemotretan dapat dilakukan dengan memunculkan detailnya.



5. Gunakan bingkai dari alam

Untuk struktur yang kosong sering kali batas gambar menjadi tidak tampak (hilang/kabur). Gunakan keadaan alam sekitar untuk memberi bingkai.



Bingkai bisa didapat dari sudut pengambilan yang berbeda.



6. Buat komposisi lebih sederhana

Hindari penggunaan unsur-unsur estetis yang berlebihan. Foto yang menampilkan unsur-unsur estetis sesuai dengan keperluan sering kali memiliki tampilan yang lebih menarik.



Komposisi lebih sederhana



Komposisi lebih sederhana



Komposisi lebih sederhana

7. Vertikal atau horisontal

Untuk obyek yang tinggi gunakan format vertikal (potrait), untuk obyek yang luas/lebar gunakan format horisontal (landscape).



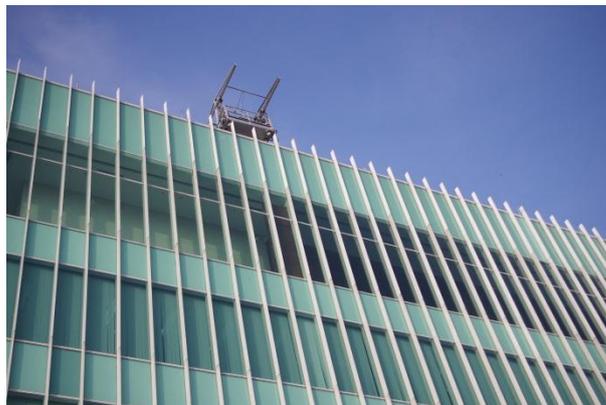
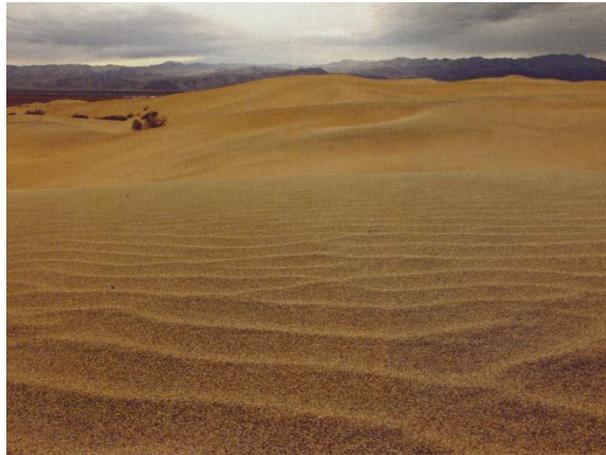
Horisontal memberi kesan luas dan lebar



Vertikal memberi kesan tinggi dan gagah

8. Struktur dan pola

Memanfaatkan struktur dan pola yang ada di sekitar kita (alam atau buatan manusia) untuk dibuat komposisi yang menarik.



9. Tidak mengabaikan komposisi simetris

Komposisi simetris tetap dapat dipergunakan dalam fotografi, karena komposisi ini kadang mampu menghadirkan gambar yang menarik, bila penerapannya tepat.





10. Sudut pandang yang tidak biasa (inkonvensional)

Pengambilan dalam posisi sejajar obyek biasanya menghasilkan hasil yang sangat biasa (standard). Dengan pengambilan sudut pandang yang berbeda kadang dapat memunculkan hasil yang lebih menarik.



11. Memilih latar depan yang menarik

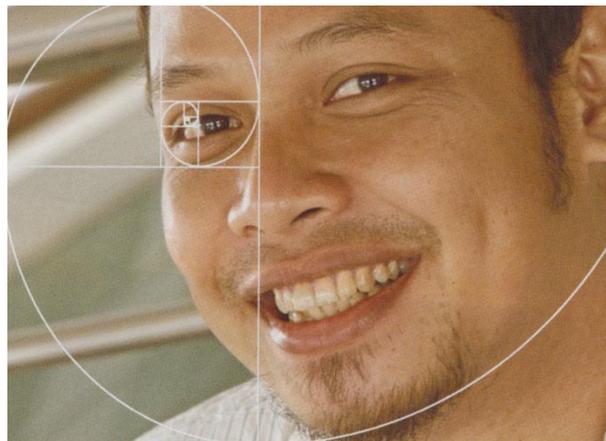
Pemanfaat latar depan yang tepat dan sesuai akan membuat gambar dapat menjadi lebih menarik selain dapat menambah efek kedalamannya.



12. Sipral Fibonacci

Sipral Fibonacci adalah bentuk sipral seperti yang ada pada rumah keong.

Gambar yang banyak menggunakan unsur garis lengkung, penggunaan sipral Fibonacci sebagai pedoman penyusunan komposisi dapat dipertimbangkan, karena biasanya dapat memberi hasil yang menarik.



13. Manfaatkan/munculkan bokeh.

Bokeh sebagai suatu bentuk kekaburan pada karya fotografi yang memberikan sentuhan keindahan akan dapat membuat suatu komposisi fotografi terlihat lebih menarik..



Tugas :

Membuat karya fotografi dengan komposisi cara 1 s/d 13, minimal 9 cara dengan total karya 22 karya (masing-masing cara minimal 2 karya, maksimal 3 karya).